

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan angka atau numerical. Penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan (Setyosari, 2016:25).

Menurut Suharsimi, metode penelitian kuantitatif yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang ingin diketahui. Data penelitian ini terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik melalui aplikasi spss.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui dan mendapatkan surat izin meneliti. Penelitian ini berlangsung selama 15 hari lamanya yaitu mulai pada bulan Agustus 2023 untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:28).

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan peserta didik di Kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai populasi. Adapun populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa Penelitian

No	Peserta Didik Kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023		Jumlah
	Laki - laki	Perempuan	
1	20	15	35

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam pandangan Suharsimi Arikunto sebagai bagian dari populasi yang diteliti, dan menyatakan pula bahwa :

Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto S. , 2010:19).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh siswa untuk dijadikan sampel, yaitu 35 siswa. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 2 Data Sampel Siswa Penelitian

No	Peserta Didik Kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023		Jumlah
	Laki - laki	Perempuan	
1	20	15	35

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variable 1 Program Tadarrus Harian

a. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sukmadinata, 2010:31). Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari masalah yang digunakan dalam penelitian.

2) Angket

Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi sebagai bahan penelitian untuk mengetahui pengaruh program tadarrus harian.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab tentang program tadarrus harian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan keadaan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023 .

b. Definisi Konseptual

Program tadarrus harian adalah program yang dapat membantu peserta didik dalam kefasihan bacaan Al-Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Definisi Operasional

Tadarrus harian adalah suatu aktifitas membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh sebagai upaya untuk memperbaiki bacaan melalui kegiatan membaca setiap hari.

d. Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3. 3 kisi-kisi instrument variabel X

No	Aspek	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Program Tadarrus Harian	Tadarrus harian	1	1
		Memperhatikan bacaan	2	1
		Hubungan membaca Al-Qur'an dengan tajwid	3	1
		Niat membaca Al-Qur'an	4	1
		Membaca Al-Qur'an Bersama-sama	5	1
		Minat membaca Al-Qur'an	6	1
		Waktu membaca Al-Qur'an	7	1
		Strategi membaca Al-Qur'an setiap hari	8	1
		Adab membaca Al-Qur'an	9	1
		Do'a pada saat memulai membaca Al-Qur'an	10	1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (konsistensi) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan (Cahyana, 2016:10). Validitas artinya sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sebuah data.

Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut mengukur objek yang diukur dengan tepat. Berikut adalah rumus validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Gambar 3. 1 rumus validitas

Sedangkan realibitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Realibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*.

Dalam Uji Coba angket yang dilakukan di MTs Muhammadiyah I Gemolong, angket berisi 10 pernyataan, dan setelah dilakukan Uji Validitas menggunakan SPSS versi 25 dandiperoleh korelasi (r) dan nilai signifikasi dari setiap butir soal angket seperti berikut:

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dapat diketahui butir pernyataan semua valid.

Tabel 3. 4 Tabel Uji Validitas Tadarrus Harian

Indikator	No	<i>r</i>	R Tabel	Hasil Uji Validitas
Tadarrus harian	1	0.598	0.334	valid
Memperhatikan bacaan	2	0.516	0.334	valid
Hubungan membaca Al-Qur'an dengan tajwid	3	0.720	0.334	valid
Niat membaca Al-Qur'an	4	0.613	0.334	valid
Membaca Al-Qur'an Bersama-sama	5	0.608	0.334	valid
Minat membaca Al-Qur'an	6	0.486	0.334	valid
Waktu membaca Al-Qur'an	7	0.488	0.334	valid
Strategi membaca Al-Qur'an setiap hari	8	0.531	0.334	valid
Adab membaca Al-Qur'an	9	0.521	0.334	valid
Do'a pada saat memulai membaca Al-Qur'an	10	0.581	0.334	valid

Tabel 3. 5 Interpretasi Reabilitas Instrumen Tadarrus Harian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Diketahui berdasarkan hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 16, dari *Reliability Statistics* diperoleh *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Tadarrus Harian

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai alpha sebesar 0.761 (termasuk dalam kategori kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan *reliable* karena nilai alpha lebih besar dari 0.600 ($0.761 > 0.600$). Dinyatakan *reliable* maka bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrument ini akan menghasilkan hasil yang sama.

2. Variable 2 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Metode Pengumpulan Data

1) Angket

Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi sebagai bahan penelitian untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab tentang mata Pelajaran Qur'an Hadits.

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya

barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan nilai siswa, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan nilai maupun keadaan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Definisi Konseptual

Al-Quran Hadits atau Quran Hadits yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Al-Qutan Hadits adalah suatu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan hafalan terhadap Al-Quran dan Hadits, sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Definisi Operasional

Al-Qutan Hadits adalah suatu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan hafalan terhadap Al-Quran dan Hadits.

d. Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3. 7 Tabel kisi-kisi variable Y

No	Aspek	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Mata Pelajaran	Mampu mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits	1	1

	Qur'an Hadits	Mampu mengingat Pelajaran	2	1
		Memperhatikan materi	3	1
		Mampu menyusun tugas sekolah	4	1
		Tanggap	5	1
		Kemampuan tanggap terhadap sesuatu	6	1
		Percaya diri ketika diskusi	7	1
		Kemampuan mempraktikan materi	8	1
		Mampu dalam problem solving	9	1
		Kreativitas dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits	10	1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (konsistensi) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan (Cahyana, 2016:10). Validitas artinya sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sebuah data.

Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut mengukur objek yang diukur dengan tepat. Berikut adalah rumus validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Gambar 3. 2 Rumus Validitas

Sedangkan realibitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Realibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*.

Dalam Uji Coba angket yang dilakukan di MTs Muhammadiyah I Gemolong, angket berisi 10 pernyataan, dan setelah dilakukan Uji Validitas menggunakan SPSS versi 25 dandiperoleh korelasi (r) dan nilai signifikasi dari setiap butir soal angket seperti berikut:

Tabel 3. 8 Uji validitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Indikator	No	<i>r</i>	R Tabel	Hasil Uji Validitas
Mampu mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits	1	0.598	0.334	valid
Mampu mengingat Pelajaran	2	0.449	0.334	valid
Memperhatikan materi	3	0.716	0.334	valid
Mampu menyusun tugas sekolah	4	0.738	0.334	valid
Tanggap	5	0.371	0.334	valid
Kemampuan tanggap terhadap sesuatu	6	0.739	0.334	valid
Percaya diri ketika diskusi	7	0.750	0.334	valid
Kemampuan mempraktikan materi	8	0.780	0.334	valid
Mampu dalam problem solving	9	0.555	0.334	valid
Kreativitas dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits	10	0.354	0.334	valid

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dapat diketahui butir pernyataan semua valid.

Tabel 3. 9 Interpretasi Reabilitas Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Diketahui berdasarkan hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 16, dari *Reliability Statistics* diperoleh *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Cronbach's Alpha	N of Items
0.796	10

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai alpha sebesar 0.796 (termasuk dalam kategori kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan *reliable* karena nilai alpha lebih besar dari 0.600 ($0.796 > 0.600$). Dinyatakan *reliable* maka bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrument ini akan menghasilkan hasil yang sama.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan Uji Asumsi Klasik yaitu untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan data dengan memperhatikan regresi yang digunakan layak atau tidak diuji. Menurut Ghozali (2018), pengujian analisis regresi linier sederhana dimulai dengan pengujian asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Untuk meningkatkan hasil uji normalitas penelitian ini menggunakan Uji Non-Parametrik *Kolmogorov - Smirnov (K-S)*.

- 1) Dalam Uji *Kolmogorov - Smirnov (K-S)* jika probabilitas $>$ dari 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Namun jika probabilitas $<$ dari 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terdapat ketidaksamaan antara varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Dalam model regresi terdapat kesamaan varian residu dari pengamatan satu terhadap pengamatan lainnya yang memiliki kesamaan, sehingga disebut homoskedastisitas dan apabila variabel berbeda maka disebut

juga dengan heterokedastisitas. Model regresi baik ketika tidak terjadi heterokedastisitas. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada dan tidaknya heterokedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji glejser.

- 1) Jika signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) penggunaan regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu program tadarrus harian (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits (Y). Analisis regresi linier sederhana ini menggunakan *software SPSS versi 20* dengan persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (program tadarrus harian)

X = Variabel bebas (menghafal)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (pengaruh program tadarrus harian) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits).

Hasil hipotesis yang ditemukan dapat diketahui dengan mengolah data menggunakan *SPSS IBM 20*. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh antara program tadarrus harian terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits.
- (2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, uji t nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 secara statistik berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara program tadarrus harian terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits.